

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diberikan ialah :

- a. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Likuiditas perusahaan *consumer good* yang tinggi bukan menjadi alternatif bagi investor untuk menanamkan saham nya dikarenakan walaupun likuiditasnya tinggi namun banyak aset perusahaan yang mengganggu atau tidak dimanfaatkan secara efisien.
- b. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Profitabilitas perusahaan *consumer good* tidak digunakan investor sebagai pilihan dalam menginvestasikan dana mereka dikarenakan perusahaan dianggap tidak efektif dalam mengelola aset nya untuk menghasilkan laba.
- c. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Leverage* perusahaan *consumer good* memang menurun namun dikarenakan pandemi covid-19 perusahaan tidak bisa melakukan kegiatan investasi yang dapat menenpatkan perusahaan pada titik *debt ratio* yang optimal. Dikarenakan kebijakan pemerintah yang menerapkan *lockdown* sehingga perusahaan tidak dapat melakukan ekspansi dan ekspor serta impor.

#### V.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dianjurkan untuk memilih sektor yang berbeda agar mendapatkan sampel yang lebih banyak. Lalu dianjurkan juga untuk memperbanyak variabel penelitian yang memungkinkan adanya hasil yang berbeda dari penelitian ini, serta periode pengamatan yang berbeda.

b. Praktis

1) Bagi Perusahaan

Disarankan untuk lebih memperhatikan lagi kinerja dari manajemen perusahaan terutama dalam pengendalian pembayaran hutang terutama hutang jangka pendek dikarenakan pada variabel likuiditas ditemukan beberapa perusahaan yang angka hutang lancarnya melebihi angka aset lancarnya yang menandakan ketidakmampuan perusahaan melunasi utang lancar tepat waktu. Selain itu pada variabel *leverage* terlihat beberapa perusahaan mengalami peningkatan DER dengan angka total hutang lebih besar dari angka total ekuitasnya yang berarti pendanaan perusahaan bersumber dari utangnya.

2) Bagi Investor

Ketika investor berniat berinvestasi di perusahaan *consumer good*, ada baiknya investor mempertimbangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja dari sektor *consumer good*, seperti di dalam penelitian ini seperti faktor daya beli masyarakat yang menurun dan nilai tukar rupiah yang mengalami pelemahan. Serta faktor kebijakan pemerintah yang berpengaruh pada aktivitas ekspor dan impor sektor *consumer good*.